

# NEW NORMAL APD

Dwi Suhartiningtyas  
Blok 8 - 2020



## REKOMENDASI APD (ALAT PELINDUNG DIRI) untuk DOKTER GIGI dan PERAWAT GIGI

Untuk penanganan pasien selama periode COVID-19



# STANDAR APD UNTUK DOKTER GI

Talking: HA

## Tingkat 1 Rekomendasi APD Berdasarkan Tingkat Perlindungan Untuk Penanganan COVID-19



Developed by: Notohadi Kowandoro, S2i

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Kesehatan Dokter dan perawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Praktik Umum dan kegiatan yang tidak menimbulkan aerosol</li> <li>Triase pra-pemeriksaan, Ruang rawat jalan umum</li> </ul>



1. ANAMNESIS
2. KONSULTASI
3. EDUKASI
4. RUJUKAN
5. TERAPI OBAT ( RESEP)

## Tingkat 2 Rekomendasi APD Berdasarkan Tingkat Perlindungan Untuk Penanganan COVID-19



Developed by: Notohadi Kowandoro, S2i

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Kesehatan Dokter, perawat, petugas labortan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang prosedur umum</li> <li>Ruang prosedur khusus pemeriksaan</li> <li>Area labortan</li> </ul>



1. PEMERIKSAAN INTRA ORAL DAN EKTRA ORAL
2. TINDAKAN TANPA ADANYA TRANSMISI COVID
3. WAKTU KURANG 1 JAM

## Tingkat 3 Rekomendasi APD Berdasarkan Tingkat Perlindungan Untuk Penanganan COVID-19



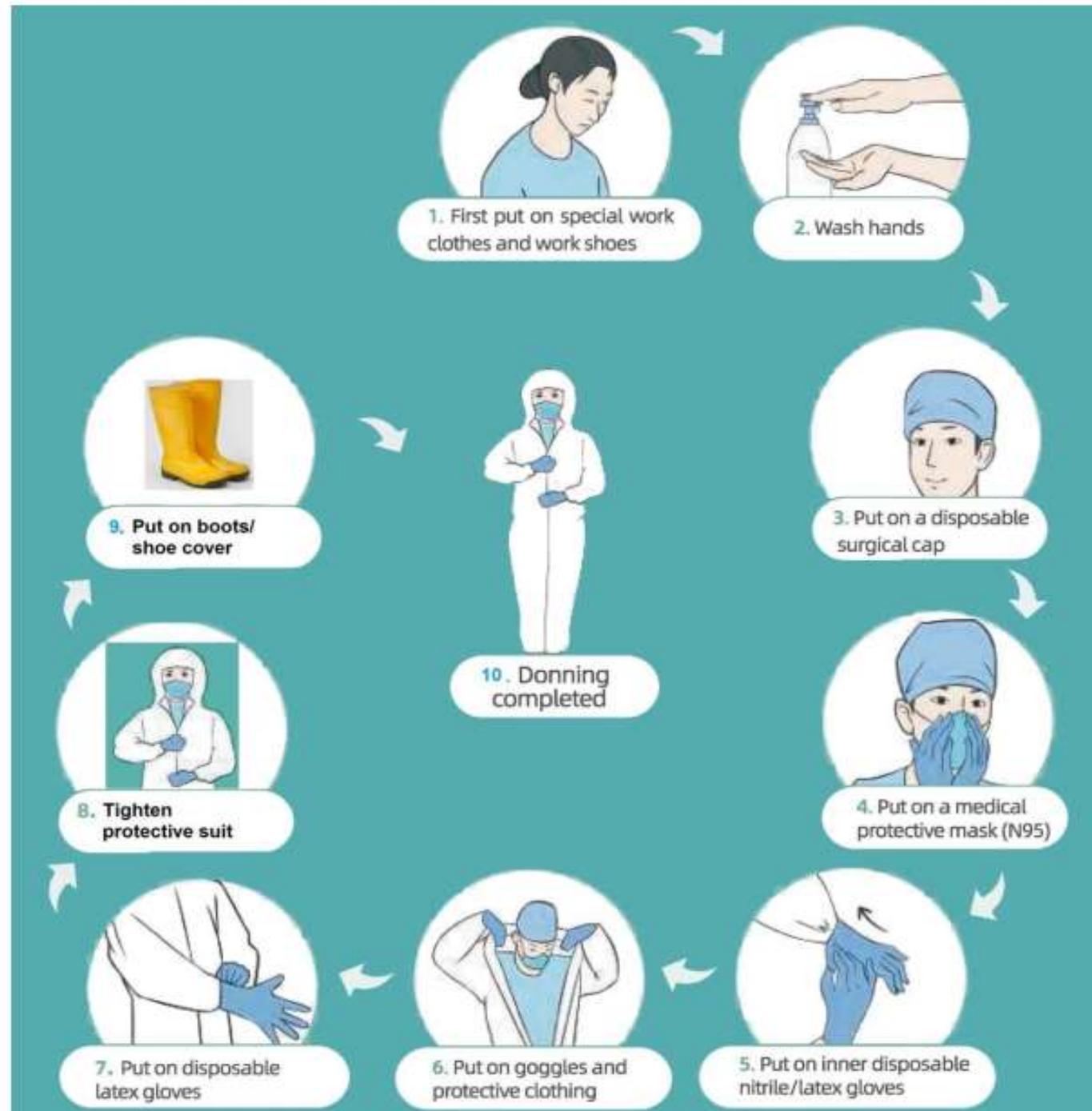
Developed by: Notohadi Kowandoro, S2i

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Kesehatan Dokter dan perawat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang prosedur dan tindakan operasi pada pasien dengan kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19</li> <li>Ruang yang menimbulkan aerosol pada pasien kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19</li> <li>Ruang prosedur dan tindakan operasi kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19</li> <li>Pengambilan sampel pemeriksaan (swab nasofaring dan anastri)</li> </ul>



1. TINDAKAN YANG MENGHASILKAN TRANSMISI COVID 19
2. TINDAKAN INVASIF
3. TINDAKAN LEBIH 1 JAM

# PEMASANGAN APD/ DONNING (modifikasi dari Liang, 2020)



## Tahapan pemasangan APD

- 1) Baju
  - Pasang baju dan celana *surgical scrub*.
- 2) Lakukan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.
- 3) *Head cover*
  - Pasangkan *head cover disposable* hingga menutupi seluruh rambut sisi depan dan belakang. Bagi yang berambut panjang, ikat rambut sehingga dapat tertutup dalam *head cover*.
- 4) Masker atau respirator
  - a. Masker N95/setara
    - Gunakan *cup* masker terlebih dahulu dan sangkutkan tali masker ke kepala.
    - Posisikan masker agar menutupi bagian atas hidung, mulut dan bawah dagu.
    - Tekan daerah tepi masker diatas hidung.
    - Cek kembali posisi masker dan tepinya.
  - b. *Surgical mask*
    - Posisikan tepi tengah atas masker di *notch* hidung (tulang hidung diatara kedua mata).
    - Pasangkan tali pengikat ke kepala.
    - Tarik dan pentangkan masker sehingga menutupi bawah dagu.
    - Cek kembali posisi masker dan tepinya.

- 5) Sarung tangan dalam (sarung tangan pertama)
  - Pasang sarung tangan pertama di bagian dalam. Tepi sarung tangan dalam wajib tertutup oleh tepi lengan gaun sekali pakai atau baju hazmat.
- 6) Baju gaun sekali pakai atau baju hazmat, kaca mata atau *face shield*
  - Pasangkan baju hazmat yang menutupi dari leher ke lutut, tangan sampai pundak dan ikat di belakang.
  - Jika tersedia dalam set baju hazmat, maka gunakan *leg cover*.
  - Pasang kaca mata atau *face shield* yang disesuaikan dengan ukuran wajah dan kepala.
- 7) Sarung tangan luar (sarung tangan kedua)
  - Pasang sarung tangan kedua di bagian luar. Tepi sarung tangan luar wajib menutupi tepi luar dari lengan baju.

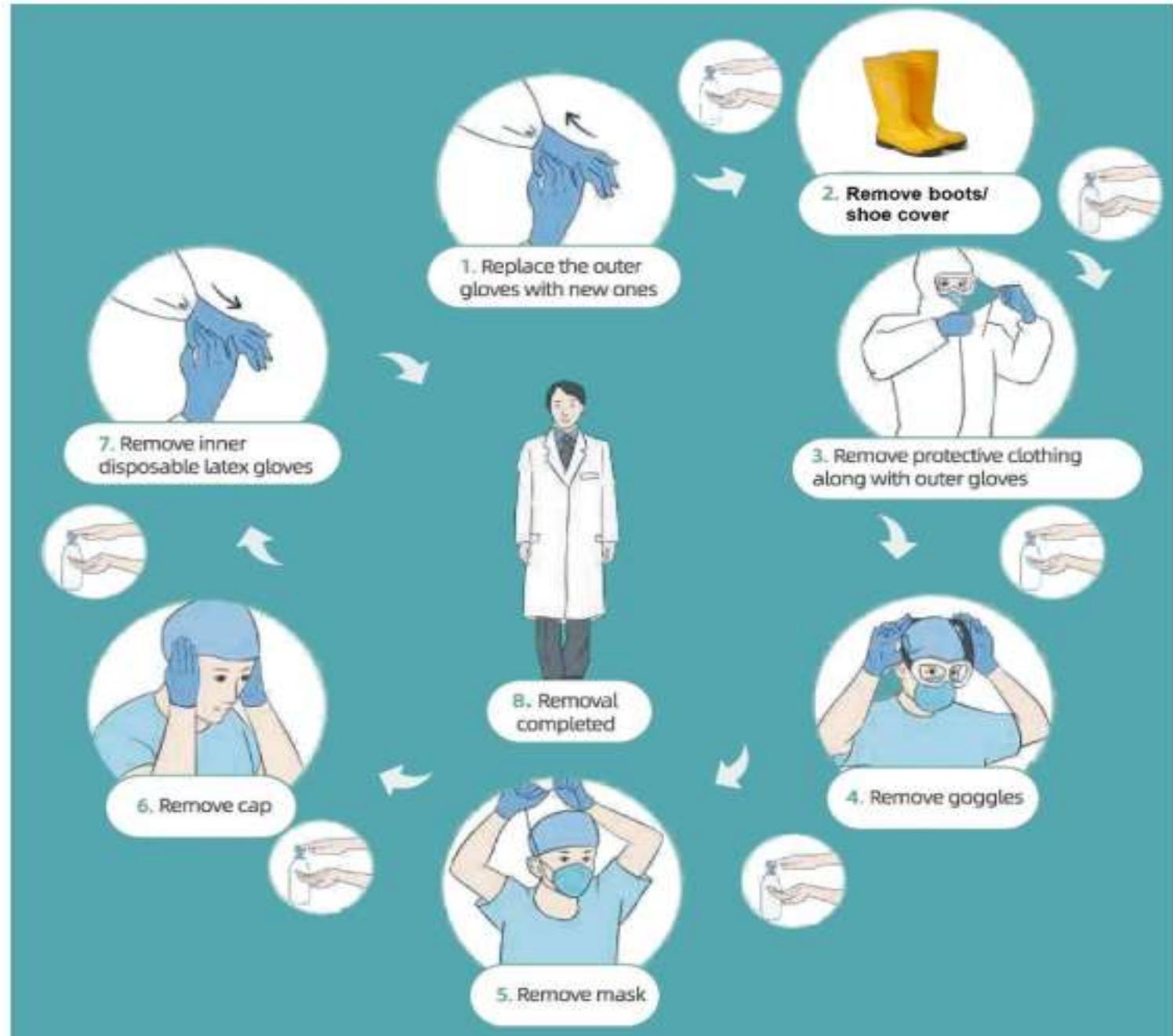
## 8) Baju

- Jika baju hazmat menyatu dengan penutup kepala (*hood*), pasang *hood* menutupi kepala.
- Kencangkan dan kancingkan atau rekatkan *velcrow* baju hazmat sehingga rapat tertutup.

## 9) Sepatu tertutup atau boot

- Sepatu tertutup, ditutupi dengan *shoe cover* atau *leg cover* atau menggunakan sepatu boot yang sesuai dengan ukuran.

# PELEPASAN APD/ DOFFING (modifikasi dari Liang, 2020)



Tahapan pelepasan APD (Tahapan pelepasan APD, wajib mengikuti urutan dan setiap memasuki urutan selanjutnya, wajib didahului dengan cuci tangan sesuai WHO menggunakan disinfektan) sebagai berikut:

1) Sarung tangan luar (sarung tangan kedua)

- **PERHATIKAN:** sarung tangan luar merupakan barang yang paling terkontaminasi.
- Jika tangan atau kulit (tidak sengaja) berkontak dengan barang paling terkontaminasi, segera cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.
- Gunakan jari tangan lain untuk melepaskan sarung tangan luar tanpa berkontak dengan sarung tangan dalam.  
Lakukan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.

2) Sepatu dengan *shoe cover* atau sepatu boot

- **PERHATIKAN:** *shoe cover* dan sepatu boot merupakan barang yang juga paling sering terkontaminasi.
- Jika tangan atau kulit (tidak sengaja) berkontak dengan barang paling terkontaminasi, segera cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.
- *Shoe cover* dibuka dan dimasukkan ke dalam *container* (wadah) khusus barang kontaminasi.
- Lepaskan sepatu boot, hati-hati agar tidak terjatuh saat melepas sepatu tersebut.
- Selanjutnya sepatu boot didisinfeksi.  
Lakukan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.

### 3) Baju gaun sekali pakai/baju hazmat

- **PERHATIKAN:** baju juga merupakan barang yang paling terkontaminasi.
- Jika tangan atau kulit (tidak sengaja) berkontak dengan barang paling terkontaminasi, segera cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.
- Lepaskan tali pengikat/*restletting*/kancing/*velcrow* tanpa menyentuh kulit.
- Lepaskan baju dari kepala, arah leher, pundak dengan hanya menyentuh bagian dalam baju.
- Gulungkan baju agar sisi dalam baju berada di bagian luar.
- Jika baju akan digunakan kembali, letakkan dalam wadah khusus barang kontaminasi (berisi air dan detergen) yang digunakan ulang dan kemudian dilakukan disinfeksi.
- Jika baju sekali pakai, masukkan dalam kantong plastik limbah (berwarna kuning).

4) Kacamata atau *face shield*

- **PERHATIKAN:** kacamata atau *face shield* juga merupakan barang yang paling terkontaminasi.
- Jika tangan atau kulit (tidak sengaja) berkontak dengan barang paling terkontaminasi, segera cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.
- Lepaskan kacamata atau *face shield* dengan cara memegang tali pengikat di kepala.
- Jika operator menggunakan kacamata baca, setelah melepaskan kacamata baca, jangan lupa agar dicuci menggunakan air dan detergen.
- Jika kacamata atau *face shield* akan digunakan kembali, letakkan dalam wadah khusus barang kontaminasi yang digunakan ulang dan kemudian dilakukan disinfeksi. Jika kacamata atau *face shield* hanya dimiliki dalam jumlah terbatas, maka lakukan disinfeksi sebelum melepaskan baju dan sarung tangan dalam (sarung tangan pertama).  
Lakukan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.

---

5) Masker

- **PERHATIKAN:** masker juga merupakan barang yang paling terkontaminasi.
- Masker dilepaskan dengan cara memegang tali pengikat dikepala, tanpa menyentuh kulit.
- Jika masker akan digunakan kembali, letakkan dalam wadah khusus barang kontaminasi yang digunakan ulang dan kemudian dilakukan disinfeksi. Jika masker sekali pakai, masukkan dalam kantong plastik limbah.  
Lakukan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.

6) *Head cover*

- Lepaskan *head cover* tanpa menyentuh rambut dan buang ke kantong plastik limbah.  
Lakukan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol 70%.

7) Sarung tangan dalam (sarung tangan pertama)

- Lepaskan sarung tangan dalam dan buang ke kantong plastik limbah.

Alat dan bahan	Level 1 APD	Level 2 APD	Level 3 APD
<i>Head cap</i>	X (opsional)	X	X
<i>Google (A)</i>	A / B	A / B	A / B
<i>Face shield (B)</i>			
Masker bedah	X	X	X*
Masker N95/setara			X
<i>Surgical scrub</i>	X	X	X
Gaun sekali pakai (sampai lutut)	X	X	
<i>Gown all cover (Baju hazmat)</i>			X
Sarung tangan dalam			X
Sarung tangan luar	X	X	X
Sepatu tertutup dan <i>shoe cover</i>		X	X
Sepatu boot*		X	X

\* Dianjurkan tambahan

Tabel 2. Tingkat risiko dokter gigi dalam menjalankan prosedur kedokteran gigi.

<b>RISIKO RENDAH</b>	<b>RISIKO SEDANG</b>
<p>Tidak ada kontak dengan pasien, asisten dokter gigi atau kontak langsung pada aerosol.</p> <p><u>Tindakan :</u></p> <p>Preventif :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Instruksi untuk menjaga dan meningkatkan kebersihan rongga mulut dan diet pasien</li></ul> <p>Diagnostik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Konsultasi</li><li>- Pemeriksaan radiografi ekstraoral (<i>Panoramic, Cephalometric</i> atau gambaran radiografis lainnya)</li></ul>	<p>Adanya kontak dekat tapi minimal, tanpa aerosol (tanpa menggunakan <i>three-way syringe</i>).</p> <p><u>Tindakan :</u></p> <p>Preventif :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Aplikasi <i>fluoride</i></li></ul> <p>Diagnostik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pemeriksaan klinis</li><li>- Radiografi intraoral</li></ul> <p>Kuratif:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tindakan emergensi seperti drainase abses</li><li>- Teknik <i>restorative atraumatic</i></li><li>- Pencabutan gigi sederhana</li><li>- Kontrol pasca operasi</li><li>- Kontrol alat ortodontis</li><li>- Pencetakan model studi</li></ul>

### RISIKO TINGGI

Melibatkan prosedur aerosol pada pasien secara terkontrol.

#### Tindakan :

##### Preventif :

- *Scalling* manual
- Pemolesan yang terkontrol dengan penggunaan pasta yang minimal,
- *Sealant* disertai pemakaian *rubber dam*

##### Kuratif :

- Inseri/sementasi implant endodontik
- Restorasi dan prosedur disertai pemakaian *rubber dam*,
- *Scalling* dan *root planning* manual
- Kuretase gingiva yang terkontrol
- Penggunaan *handpiece grinding* ekstra- oral
- Prosedur gigi tiruan tanpa penyesuaian intraoral (misalnya tindakan koreksi oklusi harus dikerjakan ekstraoral), sehingga semua alat/protesa yang telah dimasukkan ke dalam mulut pasien, harus disinfeksi.

### RISIKO SANGAT TINGGI

Melibatkan prosedur aerosol pada pasien yang sulit dikendalikan.

#### Tindakan:

##### Preventif :

- *Scalling* dengan menggunakan *sonic/ ultra-sonic*
- Kuratif :
- Perbaiki titik kontak
- *Occlusal adjustment*
- Pemakaian *high-/low-speed handpiece*
- Preparasi gigi-restorasi gigi
- *Three-way syringe*

(Semua tindakan diatas yang dilaksanakan tanpa *rubber dam*)

Catatan: Tindakan PSA (Perawatan Saluran Akar) wajib menggunakan *rubber dam*.

## ***SUMMARY BOX***

Jenis APD tergantung dari tupoksi (tugas pokok dan fungsi)

- 1) **Level 1:** asisten dalam ruang tunggu
  - 2) **Level 2:** petugas kebersihan
  - 3) **Level 3:** dokter gigi dan asisten dalam ruang dental unit
- *Donning* APD adalah tehnik memasang atau menggunakan APD.
  - *Doffing* APD adalah tehnik melepaskan APD.
  - **Seluruh tahapan *donning* dan *doffing* sebaiknya dipasang di dinding ruang *donning* dan *doffing* APD.**
  - Tahapan tehnik melepaskan APD **sangat penting** dipahami oleh tenaga kesehatan karena saat melepaskan APD, sangat berisiko tertular dari mikroorganisme yang menempel di APD tersebut.

Tahapan *donning* APD

- 1) Baju *surgical scrub*
- 2) Cuci tangan
- 3) *Head cover*
- 4) Masker
- 5) Sarung tangan dalam
- 6) Baju gaun sekali pakai/baju hazmat
- 7) Sarung tangan luar
- 8) Kacamata atau *face shield*
- 9) Kencangkan baju hazmat
- 10) Sepatu boot atau *shoe cover*

Tahapan *doffing* APD (selalu lakukan cuci tangan menggunakan alkohol 70% diantara tiap tahapan)

- 1) Sarung tangan luar
- 2) Sepatu dengan *shoe cover* atau sepatu boot
- 3) Baju gaun sekali pakai/baju hazmat
- 4) Kacamata atau *face shield*
- 5) Masker
- 6) *Head cover*
- 7) Sarung tangan dalam

Jika tidak tersedia ruangan khusus untuk pelepasan APD, maka APD dan sarung tangan dilepas dalam ruang *dental unit*. Sedangkan untuk melepas pelindung wajah/*goggle/face shield* dan masker dilakukan di luar ruang *dental unit*.



TERIMA KASIH